

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keragaman jenis tanaman buah memiliki tingkat keragaman yang sangat tinggi baik dari segi rasa, bentuk, warna dan aroma. Penanaman tanaman buah pada pekarangan memberikan manfaat bagi manusia dan lingkungan. Penggunaan lahan pekarangan untuk menanam tanaman buah merupakan salah satu cara pemanfaatan sumber daya alam yang ada di sekitar. Tanaman buah pada pekarangan menghasilkan buah-buahan yang dapat dikonsumsi langsung dalam keadaan segar. Buah-buahan memiliki kandungan gizi, vitamin, mineral dan serat yang tinggi. Kandungan yang terdapat pada buah-buahan memiliki manfaat yang sangat penting dalam proses metabolisme tubuh manusia. Menurut Komarayanti (2017:62) keragaman tanaman buah pada pekarangan rumah dapat meningkatkan jenis pangan.

Manfaat budidaya tanaman buah untuk lingkungan yaitu berperan penting dalam menjaga kawasan hijau khususnya di pekarangan rumah. Tanaman buah yang memiliki ukuran batang besar dapat memperbaiki iklim lingkungan sekitar rumah, menyerap polusi udara, mereduksi kebisingan, mengurangi bahaya erosi, menjadikan lingkungan lebih bersih, asri, teduh, dan indah. Selain itu, tanaman buah juga dimanfaatkan sebagai pembuatan obat tradisional dan daunnya sebagai bahan pembuatan kompos (Ziraluo & Duha, 2020: 683). Apabila keragaman tanaman buah di pekarangan dioptimalkan dapat memberikan manfaat yang besar.

Umumnya masyarakat menanam tanaman buah pada pekarangan rumah tanpa perencanaan yang pasti. Berdasarkan observasi yang dilakukan bersamaan dengan uji coba yaitu di Kecamatan Telanaipura dan Danau Sipin masyarakat sudah membudidayakan tanaman buah di pekarangan. Serta masyarakat memiliki alasan menanam tanaman buah yang berbeda-beda seperti membudidayakan tanaman buah di pekarangan karena ingin mendapatkan hasil panen yaitu buah segar yang di produksi sendiri, selain itu karena memiliki hobi bercocok tanam, menyukai jenis buah yang ditanam dan tanaman buah memiliki nilai estetika yang menjadikan suasana rumah yang teduh.

Keragaman tanaman buah yang ada di setiap pekarangan rumah memiliki jenis dan jumlah tanaman yang berbeda-beda. Perbedaan jenis dan jumlah tanaman buah yang dibudidayakan dipengaruhi oleh luas lahan pekarangan dan kebutuhan pemilik rumah. Berdasarkan observasi dan uji coba, jenis tanaman buah yang umumnya dibudidayakan di pekarangan yaitu mangga (*Mangifera indica*), rambutan (*Nephelium lappaceum*), pepaya (*Carica papaya*), nangka (*Artocarpus heterophyllus*), jambu air (*Syzygium aqueum*), alpukat (*Persea americana*), dan jambu biji (*Psidium guajava*).

Keberadaan potensi keragaman dan pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Pembelajaran akan lebih baik apabila berbasis lingkungan terutama pada materi keanekaragaman hayati. Potensi sumber belajar dikemas menjadi media pembelajaran yang lebih praktis. Media pembelajaran merupakan informasi, alat ataupun teks yang disusun secara sistematis, yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pelestarian lingkungan sekitar dapat diterapkan pada materi keanekaragaman hayati pada SMA kelas X semester 2. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan dengan guru biologi SMA Negeri 7 Kota Jambi, media pembelajaran yang digunakan hanya berupa charta, padahal dengan menggunakan berbagai media akan mengoptimalkan proses pembelajaran salah satu lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD dapat menunjang pemahaman siswa mengenai keanekaragaman hayati khususnya tanaman buah. Dalam LKPD memuat identitas materi, pendahuluan berupa materi, tujuan, cara kerja dan pertanyaan.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kota Baru yaitu Kecamatan yang memiliki wilayah luas 36,15 km². Kecamatan Kota Baru merupakan wilayah terluas kedua di Kota Jambi setelah Kecamatan Alam Barajo. Pemilihan lokasi di Kecamatan Kota Baru karena penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung mengenai pengembangan buah-buahan di perkotaan dan Kecamatan Alam Barajo telah diteliti dengan topik persepsi masyarakat dan praktik budidaya tanaman buah.

Keragaman dan pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah yang ada di daerah Kecamatan Kota Baru belum diketahui secara spesifik, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mendapat data dan informasi yang akurat. Hasil dari penelitian ini dijadikan materi untuk mendukung pembelajaran biologi yaitu media pembelajaran LKPD untuk siswa SMA Kelas X semester 2. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penting dilakukannya penelitian mengenai “keragaman dan pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru untuk mendukung pembelajaran biologi”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa banyak jumlah jenis, famili dan individu tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru?
2. Berapa kekayaan jenis tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru?
3. Bagaimana pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui banyaknya jumlah jenis, famili dan individu tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru.
2. Untuk mengetahui kekayaan jenis tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru
3. Untuk mengetahui pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi tentang keragaman tanaman buah yang ada pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru.
2. Memberikan informasi tentang pemanfaatan tanaman buah pada pekarangan rumah di Kecamatan Kota Baru.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dikembangkan menjadi media pembelajaran LKPD materi keanekaragaman hayati
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut